

**ANALISIS EFESIENSI ANGGARAN BELANJA MODAL DAN
REALISASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI PROVINSI ACEH
2015-2018**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**Nina Yulina
NIM 16840004**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing:

**Rosyid Nur Anggara Putra SPd., M.Si
NIP: 19880524 201503 0101**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS EFESIENSI ANGGARAN BELANJA MODAL DAN
REALISASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI PROVINSI ACEH**

2015-2018



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR

SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM

Oleh:

Nina Yulina

NIM 16840004

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing:

Rosyid Nur Anggara Putra SPd., M.Si

NIP: 19880524 201503 0101

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Yulina

NIM : 16840004

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Modal dan Realisasi Pembangunan Infrastruktur di Provinsi Aceh 2015-2018**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah diujuk dan disebut dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penjiplakan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 01 September 2020


Penyusun,

Nina Yulina
NIM. 16840004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nina Yulina

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nina Yulina

NIM : 16840004

Judul Skripsi : “Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Modal dan Realisasi Pembangunan Infrastruktur di Provinsi Aceh 2015-2018”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 September 2020

Pembimbing

Rosyid Nur Anggara Putra SPd., M.Si.

NIP: 19880524 201503 0101



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-745/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN BELANJA MODAL DAN REALISASI
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI PROVINSI ACEH 2015-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NINA YULINA
Nomor Induk Mahasiswa : 16840004
Telah diujikan pada : Senin, 10 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketna Sidang
Rosyid Nur Anggam Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f8d2156c3d41



Penguji I
Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5fa6e9e71fa2



Penguji II
Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 5fa132506a18



Yogyakarta, 10 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5faab2547a295

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nina Yulina
NIM : 16840004
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Modal dan Realisasi Pembangunan Infrastruktur di Provinsi Aceh 2015-2018"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 31 Juni 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,

Nina Yulina

MOTTO

Dari Annas Bin Malik berkata: telah bersabda Rasulullah SAW:

“Barang siapa keluar rumah untuk menuntut ilmu maka ia dalam jihad Fisabilah
hingga kembali” (H.R Tirmizi)

“Jangan menuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu tapi, menuntut dirimu
karena menunda adabmu kepada Allah “



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang tua yang saya sayangi

Rianto Manik, Umiati

Yang selalu memberikan kasih sayang, memberikan semangat untuk saya dalam melakukan tugas-tugas kuliah, memberikan kesenangan untuk anak-anak nya, dan memberikan motivasi serta dukungan baik secara finansial maupun secara non finansial

Teruntuk adik-adik tercinta

Indah juwita, Nurul Hasanah, Riski Kurniawan, dan Rahmad Fauzi yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya dalam melakukan penulisan skripsi

sahabatku Nanda Yolanda Rahadini Nayora si Unyuk, terimakasih telah memberikan semangat dan memotivasi untuk tetap istiqomah dalam mengerjakan skripsi ini

Keluarga besar Akuntansi Syarah 2016

Serta teruntuk Almamater tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostroph (Bibliography) (Formatting Citation)

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنِّ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروض ذوي	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji dan syukur penyusunan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah Nya kepada penyusunan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusunan dengan segala kerendahan hatimengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil, Al Hakim, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Slamet Haryono, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M Ak selaku Dosen Penasihat Akademik.

5. Rosyid Nur Anggara Putra SPd., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Orang tua saya Ayah Rianto Manik, dan Ibu Umiati terima kasih atas segala doa, restu, dan kasih sayang yang tak pernah berhenti dicurahkan serta pengorbanan yang tak akan mungkin dapat tergantikan.
8. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi yang diberikan sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas A 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menyenangkan bisa belajar bersama kalian.
10. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Sahabat- sahabat saya baik yang di Jawa maupun yang di Aceh
12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi serta dalam menempuh studi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusunan menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati

terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, Juni 2020



Nina Yulira
NIM.16840004



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN PERSEJUTAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN.....	8
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	8
A. LANDASAN TEORI	10
A. LANDASAN TEORI.....	10
1. Otonomi Daerah Dan Good Governance.....	10
2. Pmerintah Sebagai Pusat Pertanggung Jawaban	16
3. Sumber Pendapatan Daerah	19
a. Pendapatan Asli Daerah	19
b. Dana Perimbangan.....	22
4. Belanja Modal.....	24
5. Pembangunan Infrastruktur.....	25
6. Pengukuran Kinerja Pemerintah	29
7. Data Envelopment Analisis	29

B. PENELITIAN TERDAHULU.....	31
C. KERANGKA PEMIKIRAN	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. JENIS DAN PENELITIAN.....	36
B. POPULASI DAN SAMPEL	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	37
D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	37
1. Variabel Output	37
2. Variabel Input.....	37
E. METODE ANALISIS.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	44
B. ANALISIS DESKRIPTIF	45
C. TINGKAT EFISIENSI.....	47
D. PEMBAHASAN.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	72
DATA DIRI	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total kondisi jalan Provinsi Aceh.....	3
Tabel 2.1 Kriteria Efisiensi Penelinaian Kinerja.....	43
Tabel 2.2 Telaah Pustaka	31
Tabel 4.1 Rincian Sampe Penelitian	44
Tabel 4.2 Sampel Penelitim	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif	46
Tabel 4.4 Tabel tingkat Efisiensi Biaya Modal yang berasal dari DAU (2015 - 2018	48
Tabel 4.5 Jumlah kabupaten berdasarkan tingkat efisiensi.....	50
Tabel 4.6 Tabel Tingkat Efisiensi Biaya Modal yang berasal dari DAU (2014- 2018.....	51
Tabel 4.7 Jumlah kabupaten berdasarkan tingkat efisiensi.....	54
Tabel 4.8 Table Tingkat Efisiensi Biaya Modal yang berasal dari DAK (2014- 2018.....	55
Tabel 4.9 Jumlah kanupaten berdasarkan tingkat efisiensi	57
Tabel 4.10 Tabel Tingkat Efisiensi Biaya Modal yang berasal dari DBH (2014- 2018	58
Tabel 4.11 Jumlah kabupaten berdasarkan tingkat efisiensi.....	61
Tabel 4.12 Jumlah tingkat Efisiensi dari nilai rata-rata.....	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Output Excel	72
Lampiran Hasil DEA PAD	76
Lampiran Hasil DEA DAU.....	77
Lampiran Hasil DEADAK.....	78
Lampiran Hasil DEA DBH.....	79
DATA DIRI.....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi anggaran belanja modal yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil terhadap realisasi pembangunan infrastruktur di Provinsi Aceh. Dengan jumlah provinsi sebanyak 23 kabupaten, pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan bantuan program DEA 2.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana yang dihasilkan daerah baik dari pendapatan asli daerah maupun dana perimbangan terhadap pembangunan infrastruktur jalan provinsi aceh disetiap Kabupaten/Kota setiap tahunnya mengalami tingkat efisiensi yang berubah-ubah fluktuasi.

Kata kunci: *Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Infrsastruktur*



ABSTRACT

This study aims to determine how the efficiency level of the capital expenditure budget originating from Regional Original Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, and Profit Sharing Fund towards the realization of infrastructure development in Aceh Province. With 23 districts, the sample selection in this study used purposive sampling technique, the method of analysis in this study used panel data analysis with the help of the DEA 2.1 program. The results of this study indicate that the funds generated by the region both from local revenue and balance funds for the development of road infrastructure in Aceh province in each district / city each year experience a fluctuating efficiency level.

Keywords: Original Regional Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Production Sharing Fund, Road Infrastructure



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pemerintahan daerah memiliki suatu tujuan tertentu dalam mengembangkan suatu daerah untuk menjadikan daerah yang lebih baik dan maju. Tentu saja hal tersebut tidak terlepas dari usaha yang harus dilakukan. Seperti infrastruktur yang harus ditingkatkan serta diperbaiki dan dari segi sumber daya yang ada di daerah itu sendiri. Perbaikan-perbaikan tersebut bertujuan yang tak lain adalah demi kemajuan ekonomi maupun pembangunan. Undang-undang dasar 1945 Pasal 18 menyebutkan pembagian dan penetapan daerah-daerah di Indonesia berdasarkan besar atau kecilnya suatu daerah dan dibentuk berdasarkan tatanan pemerintahan yang ditetapkan oleh undang-undang dan atas dasar suatu permusyawaratan serta mufakat dalam sistem pemerintahan lalu kewenangan asal usul dalam tempat atau daerah yang sifatnya adalah istimewa (Utama, 2018). Pada pasal tersebut telah dijelaskan bahwa negara Indonesia terbagi menjadi beberapa provinsi yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa daerah-daerah kecil. Indonesia adalah negara yang memiliki 34 provinsi didalamnya, Indonesia juga memiliki daerah yang bersifat istimewa salah satu daerah yang bersifat istimewa adalah Provinsi Aceh.

Setiap pemerintah daerah akan berusaha untuk mewujudkan Indonesia yang lebih maju melalui penekanan 5 sasaran yang diprioritaskan dalam pembangunan. Presiden melakukan pengulangan di setiap peluang,

salah satunya yaitu keefisienan pemerintah dan ketepatan jaminan APBN terhadap sasaran. Tidak hanya itu penyampaian oleh Presiden bahwa luaran tidak lagi diorientasikan pada instansi pemerintahan namun juga pada hasil. Dengan demikian penggunaan biaya dalam kegiatan dan pemrograman mendapat jaminan pemerintah serta harus bermanfaat bagi rakyat dalam hal peningkatan kesejahteraan dan perekonomian.¹

Undang-undang Nomor 11 tahun 2006 pasal 273, menyebutkan bahwa Aceh merupakan suatu pemerintahan daerah provinsi pada tatanan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan pasal tersebut mengungkapkan bahwa Aceh merupakan daerah provinsi yang tak lain adalah daerah yang diberi suatu hak khusus untuk mengurus serta menyusun kepentingan masyarakat dan juga pemerintahan. Aceh memiliki luas wilayah sebesar 567.081 Km dan terbagi menjadi 18 kabupaten serta 5 kota, antara lain: Kabupaten Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Singkil, Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Aceh Tenggara, Aceh Timur, Aceh Utara, Bener Meriah, Bireun, Gayo Lues, Nagan Raya, Pidi, Simelue, Pidi Jaya, Langsa, Kota Banda Aceh, Sabanag, Subulussalam dan Lhokseumawe.

Provinsi Aceh merupakan suatu daerah geografis dan kultural sosial yang berbeda. Keadaan ini membuat pembangunan di Kabupaten atau Kota di Provinsi Aceh menjadi berbeda satu wilayah dengan wilayah

¹ sumber : <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/efektivitas-dan-efisiensi-instansi-pemerintah-harus-dilakukan-secara-konsisten>

lainnya, dengan adanya pembeda antar wilayah maka daerah Aceh sangat penting melakukan pembangunan infrastruktur jalan. Agar akses untuk menuju satu wilayah ke wilayah lainnya menjadi lebih mudah ((Rahma & Zein, 2016).

Tabel 1.1 Total kondisi jalan Provinsi Aceh

KondisiJalan Menurut jalan / Tahun	2015	2016	2017	2018
Baik	1334,08	741,78	823,43	1948.58
Sedang	621,92	360,85	306,08	1249.36
Rusak	80,92	581,82	583,24	605.18

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Data dalam Tabel 1.1 menjelaskan kondisi jalan di Provinsi Aceh. Kondisi jalanan menurut BPS dengan kategori baik dari 2014-2018, angka yang ditunjukkan dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa kondisi jalanan yang ada di Provinsi Aceh pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan kategori baik dan rusak, pada kategori jalanan baik 2015 ke tahun 2016 sampai 2017 kategori baik terdapat penurunan yang banyak, dan pada tahun 2018 kategori baik kembali mengalami peningkatan. Namun, pada kategori rusak pada tahun 2014-2018 juga mengalami peningkatan kerusakan jalan. Maka dari itu peran pembangunan infrastruktur jalan di Aceh sangat penting.

Infrastruktur atau prasarana adalah bermacam fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang suatu usaha atau aktivitas masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Infrastruktur atau fasilitas yang memadai

dengan kualitas baik akan membuat masyarakat menjadi lebih nyaman dan efisien dalam melakukan atau menjalani kegiatan, sehingga akan berpengaruh pada peningkatan partisipasi untuk pembangunan. Suarjana dan Dewi (2018), mengungkapkan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan penggerak dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Tak hanya itu, infrastruktur juga menempati posisi penting untuk memperkuat dan mempertahankan persatuan bangsa (Utama, 2018).

Menurut Suarjana & Dewi, (2018) dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Perimbangan, diharapkan dapat meningkatkan pengembangan Infrastruktur melalui pengeluaran Belanja Modal. Yang dimaksud dengan belanja modal yang dipergunakan sebagai pengeluaran pada kegiatan pemerintahan dalam pengadaan asset tetap dan berwujud yang memiliki nilai dan manfaat lebih dari 1 tahun. Belanja modal tersebut terus bertambah di setiap tahun dan akan menjadi kekayaan negara/daerah atau asset negara. Dari pengeluaran tersebut harus dipertanggung jawabkan kepada publik agar terciptanya *good corporate governance*.

Akuntabilitas adalah salah satu prinsip yang mengandung *Good Government Governance* dan berkaitan tentang tanggung jawab pemimpin mengenai keputusan yang di capai, sesuai dengan wewenang yang telah ditentukan dalam pertanggung jawaban dalam mengelola organisasi. Dalam pemerintah daerah sebagai organisasi besar menjadi pusat pertanggung-

jawaban. Akuntansi tanggung jawab yang didasari oleh pandangan manajer pusat pertanggungjawaban harus menanggung beban tanggung jawab atas prestasi bawahan dan diri sendiri. Suatu pusat pertanggungjawaban untuk mengumpulkan, mengukur, dan melaporkan kinerja yang sesungguhnya berpedoman pada konsep akuntansi pertanggung-jawaban (Hanifa, 2017).

Mardiasmo (2002) memaparkan kinerja sektor publik memerlukan pengukuran agar dapat membenahi kinerja pemerintah, sehingga lebih fokus terhadap tujuan dan sasaran-sasaran program unit kerja, sehingga akan berdampak pada peningkatan efisiensi sektor publik. Efisiensi dapat diukur dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). DEA yaitu metode nonparametrik yang dikembangkan tahun 1978-1979 oleh Charnes Cooper dan Rhodes. Metode ini menerapkan konsep dari linier programming, yaitu suatu teknik matematik untuk perencanaan dan pembuatan keputusan dalam mengaplikasikan sumber daya yang terbatas dalam pencapaian tujuan. Dengan metode ini, unit kegiatan akan diukur efisiensinya relatifnya berdasarkan nilai input dan outputnya (Yanti & Kustiani, 2016).

Dalam pengukuran efisiensi ini, pendekatan yang digunakan adalah dengan konsep *value for money* (VFM). Konsep VFM ini adalah penghargaan akan nilai uang berarti bahwa rupiah mendapat harga layak dan dipakai semestinya. Dalam konteks organisasi pemerintahan, ukuran efisiensi berdasarkan konsep VFM adalah dengan membandingkan anaggran dengan realisasinya. Anggaran menjelaskan alokasi dana bagi

pembiayaan kegiatan, jika pengeluaran sumber daya di bawah anggaran maka terjadilah efisiensi atau menghemat, sebaliknya jika sumber daya yang digunakan melebihi anggaran maka terjadi pemborosan (Kariyoto, 2018)

Penelitian terkait dengan efisiensi belanja modal pada pemerintah telah dilakukan oleh Yatiman & Pujiyono, (2013). Penelitian tersebut dilakukan di Sektor Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2008-2010. Untuk mengukur efisiensi digunakan DEA input yang digunakan adalah anggaran belanja kesehatan pemerintah daerah. Variabel *output adalah* layanan atau fasilitas kesehatan yang dimiliki oleh setiap pemerintah daerah. Penelitian lainnya berkaitan dengan penggunaan DEA dilakukan oleh Mardiyah (2013). Penelitian tersebut adalah untuk mengukur efisiensi pengeluaran publik. Untuk variabel input, digunakan Input tentang SDM dan belanja daerah, sementara output-nya mengenai indikator musgravian, pendidikan, dan kesehatan. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa terdapat 20 provinsi di Indonesia yang sudah mencapai efisiensi.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pemerintah harus mempertanggungjawabkan belanja modal kepada publik dengan mengukur efisiensi belanjanya, maka dilakukan penelitian dengan judul Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Modal dan Realisasi Pembangunan Infrastruktur di Provinsi Aceh

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang, maka dirumuskan permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi anggaran belanja modal yang bersumber dari PAD dan realisasi pembangunan infrastruktur di Provinsi Aceh?
2. Bagaimana tingkat efisiensi anggaran belanja modal yang bersumber dari DAU dan realisasi pembangunan infrastruktur di Provinsi Aceh?
3. Bagaimana tingkat efisiensi anggaran belanja modal yang bersumber dari DAK dan realisasi pembangunan infrastruktur di Provinsi Aceh?
4. Bagaimana tingkat efisiensi anggaran belanja modal yang bersumber dari DBH dan realisasi pembangunan infrastruktur di Provinsi Aceh?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tingkat efisiensi anggaran belanja modal yang bersumber dari PAD dan realisasi pembangunan infrastruktur di Provinsi Aceh?
2. Mengetahui tingkat efisiensi anggaran belanja modal yang bersumber dari DAU dan realisasi pembangunan infrastruktur di Provinsi Aceh?
3. Mengetahui tingkat efisiensi anggaran belanja modal yang bersumber dari DAK dan realisasi pembangunan infrastruktur di Provinsi Aceh?
4. Mengetahui tingkat efisiensi anggaran belanja modal yang bersumber dari DBH dan realisasi pembangunan infrastruktur di Provinsi Aceh?

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak referensi atau ilmu dalam bidang Ekonomi maupun Akuntansi Sektor publik. Serta untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan.

2. Bagi pihak pemerintah

Diharapkan penelitian ini mampu memberi masukan agar lebih peduli dan lebih cepat untuk mengurus pembangunan antar daerah yang berada di Provinsi Aceh. Diharapkan memberikan manfaat bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bentuk laporan dalam penelitian ini penyusunannya mencakup 5 BAB

BAB I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Mengkaji landasan teoritis sesuai tema dan judul penelitian, hipotesis, model penelitian atau kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian. Berisi rencana dan prosedur penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Berisi hasil perolehan dan analisa data serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan. Bagian akhir dari penelitian serta penarikan kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya penelitian ini berusaha menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi belanja daerah urusan kesehatan dengan menggunakan metode DEA pada pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh terbilang dari tahun 2015-2018, maka simpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. PAD jika dilihat dari nilai rata-rata dalam kurun waktu 2015 sampai dengan tahun 2018 tingkat efisiensi yang didapatkan adalah stabil dimana jumlah angka yang didapat dari hasil pengelolaan menggunakan DEA adalah (60-80 %) yang berarti bahwa tingkat efisiensinya adalah kurang.
2. DAU jika dilihat dari nilai rata-rata dalam kurun waktu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 tingkat efisiensi yang didapatkan adalah naik turun dimana jumlah angka yang didapatkan dari hasil pengelolaan DEA adalah (60-80%) yang berarti kurang efisien. Namun jika dilihat hanya dari segi kategori Sangat Efisien DAU adalah meningkat yang jumlah tingkat efisiensi 90-100%
3. DAK jika dilihat dari nilai rata-rata dalam kurun waktu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 tingkat efisiensi yang didapatkan adalah stabil dimana jumlah angka yang didapatkan dari hasil pengelolaan DEA adalah (80-90%) yang berarti cukup, akan tetapi

pada tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami penurunan dari kisaran angka (60-80%) Kurang efesiens.

4. DBH dalam kurun waktu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 tingkat efesiensi yang didapatkan adalah naik turun dimana jumlah angka yang didapatkan dari hasil pengelolaan DEA fluktuasi atau berubah-ubah. di antara semua variabel DBH merupakan tingkat efesiensi yang paling rendah yaitu tidak efesiens jika dilihat dari rata-rata nilai pertahun efesiensi.

B. SARAN

1. Nilai efesiensi yang didapatkan melalui metode DEA dapat dijadikan acuan untuk pemerintah daerah dalam mengevaluasi kinerja pemerintah, evaluasi tersebutnya sebaiknya fokus pada output yang ditargetkan, mencakup indikator pada bidang yang berkaitan langsung dengan masyarakat, dibandingkan dengan input yang ada misalnya APBD atau SDM yang dimiliki.
2. Agar lebih memprioritaskan alokasi DAU, DAK, dan DBH pada bidang-bidang yang langsung bersentuhan dengan kepentingan publik, seperti infrastruktur atau fasilitas-fasilitas lain

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat

Amelia, D., Afran, M., & Abdullah, S. (2019). Analisis Belanja Daerah Sektor Pendidikan Sebagai Pemeditasi Pengaruh Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pendapatan Asli daerah Terhadap Outcomes Bidang Pendidikan Pada Pemerintah Provinsi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 50–71.

Andirfa, M., Basri, H., & Majid, M. S. (2016). Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan. *Jurnal Megister Akuntansi*, 5, 30–38.

Baihaqi. (2011). Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 246–266.

Bastian, I. 2006 *Akuntansi Sektor Publik* Jakarta: Erlangga

Handayani, S. P., Abdullah, S., & Fahlevi, H. (2015). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah Dan Di Kabupaten / Kota Di Provinsi Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(2), 45–50.

Hanifa, L. (2017). Tinjauan Atas Akuntansi Pertanggungjawaban Anggaran: Studi Pada Dinas Kehutanan Kabupaten Buton. *Sang Pencerah*, 3(1), 33–40.

Imelda, S. N. (2018). *Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap pembangunan daerah di kecamatan batang serangan kab. Langkat*

Israwan, L. F., Surarso, B., & Frikhin, F. (2016). Implementasi Model CCR Data Envelopment Analysis (DEA) Pada Pengukuran Efisiensi Keuangan Daerah. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 6(1), 76.
<https://doi.org/10.21456/vol6iss1pp76-83>

Jaenuri. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Bojonegoro dan Jombang ahun 2010-2014. *Telematics and Informatics*, 19(1), 27–40.
<https://doi.org/10.1177/1742766510373715>

Kariyoto, K. (2018). Implementasi Value For Money, Input Output Outcome dan Best Value Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Sektor Publik. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 72–82.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.27>

- Kasyati. (2015). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Dana Bagi Hasil, dan Kemandirian Fiskal Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*, (1979), 1–10.
- Khalistyowati, E. (2019). Analisis Korelasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Infrastruktur Pembangunan Daerah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kusumastuti, A. (2016). Modal Sosial dan Mekanisme Adaptasi Masyarakat Pedesaan dalam Pengelolaan dan Pembangunan Infrastruktur. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 20(1). <https://doi.org/10.7454/mjs.v20i1.4740>
- Masdjojo, G. N., & Sukartono. (2008). Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja daerah serta analisis. *Telaah Manajemen (TEMA)*, 6, 32–50.
- Mentayani, I., & Rusmanto. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Sisa Lebih Pembiayaan anggaran Terhadap Belanja Modal Pada Kota dan Kabupaten di Pulau Kalimantan. *Jurnal Infestasi*, 9(2), 91–102.
- Mulyati, S., & Yusriadi. (2017). Dana Bagi Hasil Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah pada Provinsi Aceh. *Jakarta: Erlangga.*, 2(1), 20–39. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Nadir, S. (2013). Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa Jurnal Politik Profetik Volume 1 Nomor1 Tahun 2013. *Jurnal Politik Profetik*, 1(1), 2013. <https://doi.org/10.24252/jpp.v1i1.1621>
- Noordiawan, D., I. S. P & M. Rahmawati. (2007). *Akuntansi Pemerintahan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Novianto, R., & Hanafiah, R. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Kinerja Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupate/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 1–22.
- Nurcholis, Hanif. 2005 *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Grasindo: Jakarta
- Nurzen, M., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 12(1), 88–99.

- Purwanto, F. P. D. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal. (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 66(1997), 37–39.
- Rahma, A., & Zein, B. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 213–220.
- Ratna Pradita, R. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(2).
- Sadjiarto, A. (2000). Akuntabilitas Dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 138–150.
<https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.138-150>
- Indrawati, Y. (2009). *Analisis efisiensi dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis*. (2000), 101–119.
- Sjafrizal, 2009, *Teknik Praktik Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah*, Padang : Baduose Media
- Suarjana, A. A. G. M., & Dewi, N. I. K. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Pengembangan Infrastruktur pada Pemerintah Provinsi Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(2), 66–79.
<https://doi.org/10.31940/jbk.v14i2.1040>
- Sukmaji, D. D., & Rohman, A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Kinerja Keuangan terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8, 1–9.
- Susanto, A. A. (2018). Pertanggungjawaban Pada Penganggaran Pemerintah Daerah: Bukti Effect Ratchet Pada Anggaran Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 187–205.
- Utama, M. (2018). Analisis Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.

- Wandira, A. G. (2013). Pengaruh Pad, Dau, Dak, Dan Dbh Terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i1.1158>
- Winanda, A. A. (2016). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandar Lampung. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1–
- Yanti, P., & Kustiani, N. A. (2016). Analisis Efisiensi Belanja Daerah Urusan Kesehatan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA): Studi Pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Banten. *Jurnal Info Artha*, 4, 81–96. <https://doi.org/10.31092/jia.v4i4.49>
- Yatiman, N., & Pujiyono, A. (2013). Analisis Efisiensi Teknis Anggaran Belanja Sektor Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal of Economic*, 2, 1–13.